ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian literatur tentang "Tinjauan *Maqāṣid al-Shariah* Terhadap Tambahan Hukuman Kebiri Bagi Pelaku Tindak Pidana *Pedophilia*", yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana tambahan hukuman kebiri bagi pelaku tindak pidana pedophilia dan bagaimana tinjauan *maqāṣid al shāri'ah* terhadap tambahan hukuman kebiri bagi pelaku tindak pidana pedophilia.

Data penelitian ini dihimpun dengan pembacaan teks (*text reading*) yang ada dalam buku dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik verifikatif dan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tambahan hukuman kebiri bagi pelaku tindak pidana *pedophilia* merupakan tambahan hukuman berupa tindakan bedah dengan cara membuang testis sebagai penghasil hormone testosteron, atau dengan suntik kimia, yaitu dengan menyuntikkan hormone antiandrogen seperti *cyproterone acetate* (CPA), *medroxyprogesterone acetate* (MPA), *leuprolide* dan *triptoreline* yang berfungsi untuk melemahkan hormon testosterone, yang diberikan kepada pelaku atas kejahatan yang dilakukan terhadap anak akibat kelainan perkembangan seksual pelaku yang abnormal.

Maqāsid al-sharī'ah memandang bahwa tambahan hukuman kebiri baik yang melalui metode bedah ataupun suntik kimia bagi pelaku tindak pidana *pedophilia* termasuk tindak pidana yang mengancam terpeliharanya akal (*hifẓ al-'aql*). Tujuan hukuman tersebut sudah relevan dengan tujuan hukum Islam, yaitu untuk melindungi masyarakat dari rasa takut akan ancaman kejahatan tersebut. Sebagai hukuman yang diharapkan memberikan efek jera bagi pelaku sehingga tercapai kebaikan bagi umat dengan tidak mengulangi lagi perbuatannya, serta berfungsi preventif terhadap kemungkinan terjadinya pengulangan jenis kejahatan yang sama, dan represif dalam mendidik pelaku agar ia menjadi orang yang baik dan menyadari kesalahan.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, kepada para pemegang otoritas agar memberlakukan tambahan hukuman bagi pelaku tindak pidana *pedophilia* di Indonesia demi terciptanya rasa aman dan tentram masyarakat dari ancaman kejahatan *pedophilia* ini, khususnya untuk melindungi anak sebagai generasi penerus bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id